

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 bentuk pembelajaran untuk anak tingkat Sekolah Dasar Kelas 1 sampai 6 adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema (tematik terpadu). Tema merupakan wadah atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh. Tematik diberikan dengan maksud menyatukan konten kurikulum dalam unit-unit atau satuan-satuan yang utuh dan membuat pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami oleh siswa (Rusman, 2017: 353).

Pelaksanaan Kurikulum 2013 memfokuskan semua mata pelajaran saling mendukung baik kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dalam kurikulum 2013 tingkat SD, materi disajikan dengan tema-tema, oleh sebab itu perlu adanya pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan sebuah pembelajaran yang dikemas ke dalam bentuk tema yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang disajikan dalam satu media yang terpadu. **Hal ini disebabkan, karena pembelajaran tematik/terpadu** diyakini sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang efektif dan mampu mewadahi serta menyentuh secara terpadu dimensi afeksi, emosi, fisik, dan akademik peserta didik di dalam kelas atau di lingkungan sekolah.

Kenyataannya masih banyak yang terjadi ketidaktercapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan tema yang telah disajikan oleh guru. Di SD Negeri 40 Kota Ternate, berdasarkan observasi dan wawancara peneliti pada bulan November lalu, ditemukan

beberapa masalah yang menjadi salah satu faktor atau penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Masalah yang pertama adalah proses pembelajarannya terpusat pada guru (*teaching center*), kedua sebagian siswa menganggap materi IPA, Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKN pada Tema 6 Subtema 2 “Perpindahan Kalor Di Sekitar Kita” terlalu sulit untuk dipahami, ketiga ada beberapa siswa yang belajar sambil bermain dan tidak fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebutlah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dibawah standar KKM yang telah ditetapkan.

Maka dari itu, peneliti berencana menerapkan model pembelajaran *probing prompting*. Penelitian Suherman (2008) dan Miftahul (2013: 281), Pembelajaran *Probing Prompting* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Model pembelajaran ini sengaja peneliti terapkan di kelas V SD Negeri 40 Kota Ternate, karena sesuai dengan karakteristik yang dimiliki siswa/i tersebut. Dan juga peneliti merasa bahwa model ini cocok dan akan sangat membantu peneliti dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 40 Kota Ternate.

Berangkat dari latar belakang di atas peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Negeri 40 Kota Ternate dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 40 Kota Ternate Pada Tema 6 Subtema 2 Perpindahan Kalor Di Sekitar Kita Dengan Menggunakan Model *Probing Prompting Learning*”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, maka diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang berpusat pada guru.
2. Peserta didik menganggap materi IPA, Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKN pada Tema 6 Subtema 2 “Perpindahan Kalor Di Sekitar Kita” sangat sulit untuk dipahami.
3. Ada beberapa siswa yang belajar sambil bermain dan tidak fokus pada materi yang disampaikan oleh guru.
4. Hasil belajar siswa banyak yang berada di bawah standar sesuai dengan KKM yang ditetapkan Sekolah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran Model *Probing Prompting Learning* terhadap siswa Kelas V SD Negeri 40 Kota Ternate ?
2. Apakah penggunaan Model *Probing Prompting Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 6 Subtema 2 “Perpindahan Kalor Di Sekitar Kita” Kelas V SD Negeri 40 Kota Ternate ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dengan memperhatikan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui proses pembelajaran Model *Probing Prompting Learning* terhadap siswa Kelas V SD Negeri 40 Kota Ternate.
2. Mengetahui besar peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 40 Kota Ternate dengan menggunakan Model *Probing Prompting Learning* Tema 6 Subtema 2 “Perpindahan Kalor Di Sekitar Kita”.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Diharapkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model tersebut.

2. Bagi guru

- a. Untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan model yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- b. Dapat memberikan alternatif tentang pembelajaran dengan menggunakan Model *Probing Prompting Learning*.

3. Bagi sekolah

Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru dalam rangka perbaikan pembelajaran dan dapat menjadi alternatif model pembelajaran.

4. Bagi peneliti

- a. Dapat digunakan sebagai pedoman dalam menulis karya ilmiah
- b. Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menggunakan Model *Probing Prompting Learning*.

## **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mampu menggunakan Model *Probing Prompting Learning* dalam meningkatkan Hasil belajar Siswa kelas V SD Negeri 40 Kota Ternate.
2. Siswa kelas V SD Negeri 40 Kota Ternate dapat meningkatkan kemampuan Hasil belajar yang baik dengan menggunakan Model *Probing Prompting Learning*.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam Penelitian Tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada aktivitas guru dan siswa kelas V dengan penggunaan Model *Probing Prompting Learning*.
2. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah permasalahan peningkatan hasil belajar.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas V.
4. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 40 Kota Ternate.
5. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022.
6. Penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada Tema 6 Subtema 2 “Perpindahan Kalor Di Sekitar Kita”.

## **H. Defenisi Istilah/Operasional**

Berikut ini diberikan beberapa pengertian istilah kunci agar tidak terjadi salah tafsir:

1. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,



sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2021: 2).

2. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya (Hamalik, 1995:48).
3. *Probing Prompting Learning* adalah pembelajaran dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali gagasan siswa sehingga dapat melejitkan proses berpikir yang mampu mengaitkan pengetahuan dan pengalaman siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari (Miftahul, 2013: 281).

